

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA DAN LAPORAN PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Profil Desa Tabunganen Tengah**

Kecamatan Tabunganen merupakan suatu wilayah yang terletak di Kabupaten Barito Kuala Provinsi Kalimantan Selatan. Kecamatan Tabunganen memiliki luas 24.000 Ha. Kecamatan Tabunganen menurut cerita sebelumnya hanya memiliki 6 Desa dan pada tahun 1977 Kecamatan Tabunganen mengalami pemekaran dan kini memiliki 14 Desa diantaranya Desa Tabunganen Tengah.

Adapun batas-batas wilayah di Desa Tabunganen Tengah Kecamatan Tabunganen , antara lain:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Teras Luar
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sungai Telan Muara
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sungai Telan Kecil
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Karya Baru

Tabunganen Tengah memiliki Luas wilayah 1.100 Ha terbagi menjadi 750 Ha lahan persawahan dan 350 Ha lahan permukiman warga dengan ketinggian wilayah 0-100m dpl. Secara administratif wilayah Desa Tabunganen Tengah terdiri dari 12 Rukun Tetangga yang

memiliki 572 kepala keluarga dengan kepadatan penduduk 1776 jiwa terdiri dari 879 laki-laki dan 897 perempuan.

b. Administratif Desa Tabunganen Tengah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh data jumlah penduduk perukun tetangga (Dusun) di Desa Tabunganen Tengah sebagai berikut:

*Tabel 1.1 Administrasi Desa Tabunganen Tengah*

Rukun Tetangga (RT)	Kepala Keluarga	Penduduk
01	32	112
02	74	245
03	33	105
<b>04</b>	<b>55</b>	<b>194</b>
05	64	211
06	36	108
07	32	105
08	61	156
09	42	123
10	41	136
11	60	242
12	14	39
<b>Jumlah</b>	<b>544</b>	<b>1776</b>

*Sumber: Kantor Desa tabunganen Tengah tahun 2022*

Penelitian ini dilakukan pada Desa Tabunganen Tengah RT.04 Kecamatan Tabuganen yang memiliki kepadatan penduduk sekitar 194 dengan 55 kepala keluarga.

c. Mata Pencaharian Penduduk Desa Tabunganen Tengah RT 04

Berdasarkan data dari kantor Desa Tabunganen Tengah pada tahun 2022, Desa Tabunganen Tengah RT.04 memiliki mata pencaharian sebagian besar berpopesi sebagai petani. Selain itu ada juga yang bekerja sebagai pelajar, nelayan, pedagang, buruh tani, PNS, swasta dan lain-lain. Sedangkan penduduk yang tidak atau belum bekerja yaitu anak usia dini dan orang tua yang berusia reta.

*Tabel 1.2 Mata Pencaharian Penduduk Desa Tabunganen Tengah Rt.04*

NO	JENIS KEGIATAN	JUMLAH (Jiwa)
1	Pelajar/mahasiswa	43
2	Tidak/Belum Bekerja	26
<b>3</b>	<b>Petani/Pekebun</b>	<b>36</b>
4	Ibu Rumah Tangga	47
5	Wiraswasta	28
6	Lain-Lain	14
Jumlah		194

*Sumber: Kantor Desa tabunganen Tengah tahun 2022*

## 2. Gambaran Umum Kelompok Tani Maju Bersama

a. Profil Kelompok Tani Maju Bersama

Kelompok tani Maju Bersama dibentuk pada tahun 2013 bertepatan di Desa Tabunganen Tengah RT.04 Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala. Sebelum terbentuknya kelompok tani Maju Bersama, para anggota sudah melakukan beberapa kali pertemuan dan musyawarah untuk membahas hal tersebut. Banyak kesamaan

permasalahan yang dihadapi para petani yakni dari pemilihan bibit yang sering kali tidak sesuai untuk tanah persawahan mereka, permodalan sampai faktor cuaca yang dikarenakan di daerah tersebut sering mengalami kondisi air yang berubah-ubah dari tawar menjadi asin bahkan pahit. Dari persamaan-persamaan tersebut terbentuklah kelompok tani Maju Bersama sampai sekarang ini. Nama kelompok tani “Maju Bersama” diberikan untuk menggambarkan para anggotanya untuk bisa melangkah atau maju secara bersamaan tanpa membedakan status sosial di masyarakat. Kata “Maju Bersama” juga dianggap mampu memberikan makna kebersamaan dan keselarasan dalam mencapai tujuan dari kelompok tani tersebut.

b. Visi dan Misi Kelompok Tani Maju Bersama

Dalam suatu organisasi tentunya memiliki visi dan misi untuk mewujudkan kemajuan suatu organisasi. Begitu pula dengan kelompok tani “Maju Bersama” untuk mewujudkan kemajuan kegiatan pertaniannya maka dibentuklah visi dan misi kelompok tani Maju Bersama sebagai berikut:

Visi dan misi dari kelompok tani Maju Bersama ialah “Mengajak para petani kearah yang lebih kreatif dan memiliki daya saing yang tinggi”. Jadi dalam visi dan misi tersebut dapat dijelaskan bahwa apapun dan bagaimanapun kondisi lahan persawahan yang dimiliki tidak menjadi sebuah hambatan dalam bercocok tanam.

c. Susunan Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Maju Bersama

Kelompok merupakan kumpulan orang-orang yang bekerja sama, maka kelompok tani ini juga memiliki struktur organisasi demi berjalannya program yang baik. Dalam kelompok tani Maju Bersama, strukturnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

*Tabel 2.3 Susunan Pengurus dan Anggota Kelompok Tani Maju Bersama*

NO	NAMA	JABATAN
1	Muhammad	Ketua
2	Syaipul Bahri	Sekretaris
3	Ma'ani	Bendahara
4	Samsudin	Sek Usaha Js
5	Idrus	Sek Usaha Tani
6	Eka Ayu Lestari	Sek Usaha Pemasaran
7	Tas'an	Sek Sarana dan Produksi
8	Basuri	Anggota
9	Wahyu	
10	M Idris	
11	Nor Jarkan	
12	Arbani	
13	Syarkawi	
14	Rahmat	
15	Aina	
16	Taniah	

17	Masniah	
18	Muzdalifah	

Sumber: *Kelompok Tani Maju Bersama tahun 2022*

### 3. Hasil Penelitian

Melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dengan teknik observasi dan wawancara mendalam dengan informan, peneliti berhasil mengumpulkan data dan informasi mengenai **“Peranan Kelompok Tani Maju Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Desa Tabunganen Tengah Rt.04 Kecamatan Tabunganen Kabupaten Barito Kuala Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.”**

Uraian hasil wawancara dijelaskan berdasarkan pokok-pokok wawancara sebagai berikut:

#### a. Membantu Permasalahan Anggota Kelompok Tani

Berkaitan dengan peranan kelompok tani Maju Bersama dalam membantu permasalahan anggotanya, kelompok tani Maju Bersama berusaha semaksimal mungkin dalam membantu keluhan para anggotanya. Sebagaimana dalam petikan wawancara dengan informan kunci pada hari sabtu, 12 November 2022 dibawah ini:

“Dalam upaya yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Bersama ini yang sering kita dapat setiap tahunnya itu berupa informasi pupuk bersubsidi serta obat-obatan, pestisida, dan baru-baru ini kami juga mendapatkan pengadaan benih atau bibit. Namun bibit yang kita dapat kurang baik/cocok untuk ditanam diderah ini. Tidak semua masalah yang dihadapi para anggota dapat di tangani

oleh kelompok tani, setidaknya yang ada ini mampu meringani permodalan para anggota guna memperoleh pupuk, obat-obatan dan bibit unggul bahkan ada juga mesin perontok padi yang kita pakai secara bergantian.”

Dari penjelasan informan kunci diatas, kelompok tani Maju Bersama berusaha memberikan energi positif kepada para anggotanya guna mampu memproduksi padi secara maksimal. Namun, tidak semua permasalahan yang dihadapi para anggota dapat diselesaikan dengan kelompok tani Maju Bersama, setidaknya kelompok tani Maju Bersama dapat meringankan permodalan. Dan untuk permasalahan lain yang datang secara tiba-tiba bisa diselesaikan dengan cara saling berbagi informasi dengan anggota yang lain.

Selanjutnya untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi anggota kelompok tani Maju Bersama peneliti melakukan wawancara dengan para informan yang jawabanya hampir sama yakni tentang paktor cuaca atau alam, permodalan, bibit unggul, pestisida, harga pupuk yang mahal dan keterlambatan penyaluran pupuk bersubsidi serta memohon pengadaan mesin perontok padi guna mengurangi biaya produksi.

Hasil wawancara dengan informan 4 pada 17 November 2022 yang mengatakan sebagai berikut:

“Sebelumnya agak sulit mendapatkan pupuk, ada yang jual di pasaran harganya juga mahal. Sekarang lebih mudah dan murah, tetapi sering juga terlambat dalam penyalurannya. Disini bibit juga

merupakan suatu permasalahan karena disetiap lahan persawahan itu berda-beda maka beda pula bibit yang ditanam”

Informasi juga diperoleh dari hasil wawancara dengan informan 6 pada 16 November 2022 sebagai berikut:

“Biasanya pada musim tanam itu memerlukan pupuk, obat rumput dengan bibit untuk menunjang produksi padi, dipertengahan kita juga memerlukan obat pembasmi hama karena sering sekali banyak petani yang gagal panen akibat serangan serangga hampangau (walangsangit) dan pada saat panen kita masih menggunakan alat tradisional ranggaman/arit. Jadi untuk menekan biaya upah kita membutuhkan mesin perontok padi guna mempercepat dan mengurangi biaya upah”

Dalam membantu permasalahan petani banyak anggota kelompok tani yang merasa terbantu dengan adanya kelompok tani maju bersama ini, salah satunya hasil wawancara dengan informan 1 pada 15 November 2022 yang mengatakan bahwa:

“Kami terbantu, dari pada sendiri-sendiri. Terutama masalah pendapat tentang pertanian dari masing-masing orang yang berbeda-beda, bisa berbagi cerita dan berbagi pengalaman terutama masalah penanaman padi, pemupukan dan lain-lain.”

Dari 7 Informan yang peneliti wawancarai 6 diantara merasa terbantu dengan adanya kelompok tani Maju Bersama. Namun ada satu anggota yang merasa kurang terbantu karena memang tidak ada bantuan yang mereka dapat dari 2 tahun belakangan. Sebagaimana dalam



petikan wawancara dengan Informan 5 pada 16 November 2022 dibawah ini:

“Saya kurang terbantu sekali. Kalo kami? Tidak tau yang lain. Karena tidak pernah dapat, pupuk tidak dapat. Pernah dapat benih R (salah satu merek bibit) satu karung kecil, tetapi tidak ada hasilnya juga karena ditempat kita tidak cocok untuk ditanam bibit tersebut”

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 5 yang merasa kurang terbantu dengan bergabungnya pada kelompok tani Maju Bersama, karena menurut beliau hampir 2 tahun terakhir tidak mendapatkan bantuan sama sekali dan menurut beliau para pengurus tidak ada keterbukaan dengan anggota kelompok.

Berdasarkan wawancara diatas kelompok tani Maju Bersama sudah berperan dalam membantu permasalahan yang dihadapi para anggotanya. Karena dari 7 informan yang ada cuma satu informan yang merasa kurang terbantu dengan adanya kelompok tani Maju Bersama.

b. Menyediakan Sarana Produksi Pertanian

Sarana produksi merupakan bahan/sarana yang digunakan sebagai input dalam proses produksi untuk menghasilkan output. Jenis sarana produksi seperti benih, pupuk, obat-obat, pestisida, dan pakan. Berkaitan dengan kelompok tani Maju Bersama dalam membantu permasalahan anggota kelompok dengan menyediakan sarana produksi yang diperlukan oleh anggotanya guna meningkatkan kualitas pengolahan lahan pertanian yang dapat berdampak pada peningkatan

hasil produksi pertanian. Namun tidak semua permasalahan para anggota dapat di tangani oleh kelompok tani Maju Bersama, dikarenakan sarana produksi yang ada merupakan hasil swadaya pengajuan kepada Pemerintah Daerah (Pemda). Sesuai dengan hasil wawancara dengan informan kunci pada 14 November 2022 tentang program/bantuan yang ada:

“Alsintan (alat dan mesin pertanian) berupa mesin perontok padi dan pinjaman subsidi/ bantuan pupuk Pemda (Pemerintah Daerah).”

Dimana kelompok tani Maju Bersama mampu menyediakannya sesuai dengan kebutuhan para anggotanya, sesuai dengan hasil wawancara informan 1 pada 15 November 2022 bahwa:

“Yang jelas itu seperti pupuk dan bantuan yang didapat sesuai dengan banyak sedikitnya lahan yang dimiliki.”

Dari penjelasan informan 1, kelompok tani Maju Bersama menyediakan dan membagi sarana produksi sesuai dengan kebutuhan para anggotanya. Hal ini juga disampaikan oleh Informan 3 pada 17 November 2022 dalam wawancara bahwa:

“Pupuk, obat rumput. Untuk banyak sedikitnya tergantung kemampuan berapa hektar mempunyai lahan sawah.”

Dari hasil penelitian yang penulis dapat dari hasil wawancara dari para informan bahwasanya bantuan yang didapat memang sesuai dengan luas lahan dan kemampuan dari anggota itu sendiri karena bantuan yang ada merupakan pinjaman dari Pemerintah Daerah, yang

nantinya dibayar pada bulan yang sudah ditentukan. Untuk menggunakan Alsintan berupa mesin perontok padi biasanya para anggota menggunakannya secara bergantian dan hanya dikenakan biaya perawatan sebesar Rp. 500/blik . Mesin perontok padi juga dapat dipinjamkan dengan petani diluar anggota dengan biaya perawatan sebesar Rp. 1000/ blik.

c. Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Kelompok tani juga berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui bantuan pemerintah berupa pengadaan mesin perontok padi dan pinjaman pupuk bersubsidi serta obat pembasmi hama dan baru-baru ini mendapatkan pengadaan bibit padi. Bibit padi yang didapat menurut sebagian anggota kurang baik untuk ditanam dilahan mereka namun ada juga yang tetap menanamnya dengan kemungkinan besar bibit rusak.

Walaupun bantuan ini terkadang masih dirasakan kurang oleh anggota namun pengurus kelompok tani Maju Bersama berusaha semaksimal mungkin dalam membantu para anggotanya, seperti yang dikatakan oleh Informan kunci pada 14 November 2022 sebagai berikut:

“Menurut saya kelompok tani Maju Bersama cukup berperan dalam membantu kesejahteraan para petani, walaupun belum maksimal. Adanya kelompok tani ini, petani mudah mendapat bibit dan memperoleh pupuk sehingga hasil panen lebih baik dan meningkat. Karena dari awal memang tujuan pembentukan

kelompok tani ini guna mensejahterakan para anggotanya. Tinggal para anggotanya saja lagi yang memanager apakah dalam hal ini bisa diterima para individunya atau hanya menjadi sebuah prantara kosong semata”

Setelah terbentuknya kelompok tani Maju Bersama kesejahteraan petani di Desa Tabunganen Tengah RT.04 dapat dikatakan ada peningkatan. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh informan 1 pada 15 November 2022 yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya kelompok tani Maju Bersama ini berhasil dalam meningkatkan kesejahteraan kami para petani, dimana kelompok tani Maju Bersama memberikan kemudahan untuk para petani dalam memproduksi padi. Tetapi untuk keberhasilan panen itu sama sekali tidak menjanjikan karena tergantung faktor cuaca dan gangguan lain-lain”

Wawancara juga dilakukan dengan Informan 2 pada 15 November 2022 yang mengatakan bawa:

“Setelah bergabung dengan kelompok tani Maju bersama, hasil panen cukup untuk makan, kadang juga dijual sebagian. pengasilan yang didapat cukup meningkat.”

Informasi yang hampir sama juga dikatakn oleh Informan 3 pada 17 November 2022 sebagaimana dalam petikan wawancara di bawah ini:

“Kami merasa terbantu, dan kelompok tani Maju Bersama mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga kami. Dimana kami terbantu dengan adanya bantuan yang diberikan”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para informan yang ada kelompok tani Maju Bersama secara tidak langsung berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggota. Dengan adanya kelompok tani Maju Bersama proses pengolahan lahan pertanian menjadi baik, sehingga mampu meningkatkan hasil produksi pertanian.

## **B. Analisis Data dan Laporan Penelitian**

### **1. Peranan Kelompok Tani Maju Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga**

Setelah data tentang peranan kelompok tani Maju Bersama dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa Tabunganen Tengah Rt.04 diperoleh hasil wawancara dengan informan kunci dan informan umum maka bagian ini akan dilakukan analisis menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif akan disusun sesuai pokok-pokok temuan wawancara sebagai berikut:

#### **a. Membantu Permasalahan Anggota Kelompok Tani**

Anggota kelompok tani Maju Bersama banyak memiliki kesamaan yang mungkin sering dirasakan oleh para petani lainya. Masalah yang kerap muncul dari tahun ketahun hampir sama bahkan para petani sudah hapal betul dengan hal demikian. Permasalahan yang kerap terjadi pada awal musim tanam ialah kondisi cuaca yang berubah-ubah, pasang surut air laut, dan kondisi air yang berubah-ubah dari tawar menjadi asin bahkan pahit. Namun, kondisi tersebut datang secara alamiah dimana manusia tidak dapat mencegahnya. Selain itu para petani juga

memerlukan bibit unggul dan pupuk untuk menunjang produksi padi. Permasalahan lain terjadi pada saat penguraian bibit, dimana pada saat bibit terurai banyak hama walang sangit dan burung pemakan padi. Untuk masalah burung biasanya para petani membuat patung orang-orangan sawah atau membuat bentangan tali yang diberi plastik untuk menakut-nakuti burung. Beda halnya dengan hama walang sangit atau kerap disebut hampangau di Desa tersebut. Hama ini tidak takut dengan patung orang-orangan sawah atau semacamnya. Agar tidak di ganggu hama biasanya para petani menyemprotkan pestisida pada tanaman secara menyeluruh untuk meminimalisir serangan hama.

Dalam mengatasi permasalahan diatas, tentunya para petani membutuhkan modal guna dapat memproduksi padi secara maksimal. Namun, dari hasil penelitian yang penulis dapatkan banyak para petani kesulitan untuk menyediakan/menambah modal untuk biaya produksi, kondisi ini disebabkan oleh harga padi yang murah diikuti dengan adanya keperluan rumah tangga yang mendesak. Disamping itu pula, harga kebutuhan pertanian seperti pupuk, pestisida, dan sarana produksi lainnya yang dijual dipasaran harganya mahal. Akibatnya, kegiatan pertanian menjadi terganggu dan hasil produksi pun menjadi tidak optimal.

Terbentuknya kelompok tani Maju Bersama merupakan salah satu upaya para petani di Desa Tabunganen Tengah Khususnya di Dusun/Rt. 04 untuk mengatasi permasalahan para petani. Dan dengan bantuan

Pemerintah Daerah dalam program alsintan dan subsidi, para petani kelompok tani Maju Bersama dapat memaksimalkan produksi padi.

b. Menyediakan Sarana Produksi Pertanian

Sarana produksi yang baik biasanya digunakan baik dalam proses awal pembukaan lahan, budidaya pertanian seperti pemupukan, pemeliharaan tanaman dan lain-lain sampai dengan proses pemanenan. Sehingga dapat dikatakan bahwa tujuan utama dari sarana produksi dalam bidang pertanian adalah untuk meningkatkan produktivitas kerja para petani dan merubah hasil yang sederhana menjadi baik. Sarana produksi pertanian terdiri dari bahan yang meliputi, benih, pupuk, pestisida, zat pengatur tumbuhan, obat-obatan, dan peralatan lain yang digunakan untuk melaksanakan produksi pertanian. Sarana-sarana tersebut harus sudah dipersiapkan sebelum memulai kegiatan sarana budidaya tanaman. (Djakfar, 1990). Pupuk dan pestisida merupakan sarana produksi pertanian utama yang paling banyak diperlukan dalam kegiatan pertanian. (Arwati, 2018, hlm 44)

Tersedianya sarana produksi merupakan salah satu faktor pokok pembangunana pertanian. Peranan kelompok tani Maju Bersama dalam membatu petani mengatasi permasalahan sarana produksi seperti pengadaan pupuk, bibit, pestisida dan mesin perontok padi. Pengadaan dan penyediaan sarana produksi tersebut juga sepenuhnya tidak optimal karena bibit yang ada rupanya tidak sesuai dengan tanah lahan persawahan para anggota, penyediaan pupuk dan pestisida di kelompok tani Maju Bersama kerap kali terlambat yang diakibatkan lamanya

penyaluran dari Pemerintah Daerah keperdesaan. Sehingga petani mencari alternatif lain dengan cara menyimpan sisa pupuk dan pestisida untuk digunakan pada tahun berikutnya ada pula yang tetap menggunakannya.

Dalam peranan kelompok tani Maju Bersama dalam membantu para anggotanya dengan sarana produksi pertanian seperti pengadaan bibit, penyediaan pupuk dan pestisida, serta pengadaan mesin perontok padi untuk meringankan kesulitan modal yang dihadapi anggota. Pembagian pupuk dan pestisida dibagikan sesuai dengan kemampuan para anggota, karena pupuk dan pestisida merupakan pinjaman dari pemerintah daerah yang nantinya akan dibayar setelah musim panen tiba.

c. Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga

Kesejahteraan dapat diposisikan sebagai *output*/hasil dari sebuah proses pengelolaan *input* (sumberdaya) yang tersedia, dimana kesejahteraan sebagai *output* pada suatu titik dapat menjadi sumberdaya atau *input* untuk proses menghasilkan tingkat kesejahteraan pada tahap berikutnya. (Sunarti, 2009, hlm 13)

Kesejahteraan merupakan harapan dan impian bagi setiap manusia yang hidup, setiap orang tua tentunya mengharapkan kesejahteraan bagi anak-anak dan keluarganya, baik berupa kesejahteraan materi maupun kesejahteraan spiritual, orang tua selalu berusaha untuk mencukupi kebutuhan hidup keluarganya. Salah satu indikator penting yang digunakan untuk mengetahui tinggi rendahnya kesejahteraan para



petani adalah nilai tukar produk pertanian. Semakin tinggi nilai tukar produk pertanian, semakin tinggi kesejahteraan para petani. Sebaliknya, semakin rendah nilai tukar produk pertanian maka rendah pula kesejahteraan petani. (Soetrisno, 2006, hlm 6)

Pendapatan petani yang sebanding dengan profesi lain merupakan indikator kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika pendapatan petani dari hasil pertanian menunjang daya beli dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, maka minimal kesejahteraan dalam aspek ekonomi dapat terpenuhi.

Tujuan utama pembentukan kelompok tani Maju adalah untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga petani. Dengan adanya kelompok tani Maju Bersama proses pengelolaan lahan pertanian semakin membaik, sehingga hasil produksi pertanian meningkat. Petani dapat menyisihkan sebagian hasil panen untuk biaya pendidikan anak, perbaikan rumah dan mampu membeli kebutuhan tersier seperti perhiasan, kendaraan dan sebagainya. Kerja sama dan bantuan dari pemerintah lewat kelompok tani Maju Bersama juga menghindarkan petani dari hutang kepada bank atau rentenir untuk biaya pengolahan lahan persawahan. Hal ini mengurangi beban pengeluaran petani yang dapat dialokasikan untuk keperluan lain, seperti kebutuhan sandang dan keperluan mendesak lainnya.

## **2. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Peranan Kelompok Tani Maju Bersama dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga**

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam dimana ekonomi Islam merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan baik dan terhormat (*al-hayah at-thayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam yang tentu saja berbeda dengan pandangan ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic (Chapra, 2001, hlm 102)

Ekonomi Islam merupakan suatu kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produktif yang langka untuk memproduksi barang atau jasa. Wujud dari kesejahteraan secara mendasar adalah kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup bagi individu dan anggota keluarga. Oleh sebab itu, istilah kesejahteraan erat kaitannya dengan pencapaian materi yang diperoleh dari hasil usaha. Tingkat kesejahteraan petani dapat diukur dari pendapatan petani dari produk hasil pertanian yang secara kualitatif dapat memenuhi kebutuhan hidup dengan layak dan sebanding dengan pendapatan dari profesi lain. Dalam hal ini, ukuran pendapatan yang layak dan pemenuhan kebutuhan daerah hidup berbeda dengan daerah lain, sehingga setiap daerah secara kualitatif memiliki ukuran kesejahteraan tersendiri.

Dimana Allah menyuruh hamba-hambanya untuk bersyukur atas apa yang telah dikaruniakannya kepada manusia. Namun hanya sedikit dari

hamba-hamnya yang bersyukur. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-A'raf /7: 10 yang berbunyi:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ  
 أُنَاْسٍ مَّشْرَبُهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

*“dan sungguh, kami telah menepatkan kamu di bumi dan disana kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur. (Qs. Al-A'raf/7: 10)*

Sementara dalam prespektif ekonomi Islam, dampak yang dihasilkan dari bekerja dan berusaha berupa karya, baik berupa fisik maupun non fisik harus berorientasi pada kemaslahatan, bukan sebaliknya. Islam melarang umatnya berbuat zalim terhadap orang lain, atau menggunakan aturan yang tidak adil dalam mencari harta, tetapi mendukung penggunaan semua cara secara adil dan jujur dalam mendapatkan harta kekayaan. Sumber ekonomi dan potensi material kekayaan hendaknya memperlakukan dengan baik karena sumber daya alam merupakan nikmat Allah SWT. Kepada umat-Nya. Manusia dianjurkan mengelolanya dengan tetap memperhatikan kelestariannya. Hal ini juga telah di firmankan Allah SWT dalam surat Al-Baqarah/2: 60:

وَإِذِ اسْتَسْقَىٰ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ فَقُلْنَا اضْرِبْ بِعَصَاكَ الْحَجَرَ ۖ فَانفَجَرَتْ مِنْهُ اثْنَتَا عَشْرَةَ عَيْنًا ۗ قَدْ عَلِمَ كُلُّ  
 أُنَاْسٍ مَّشْرَبُهُمْ ۖ كُلُوا وَاشْرَبُوا مِنْ رِزْقِ اللَّهِ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

*“Dan (ingatlah) ketika Musa memohon air untuk kaumnya, lalu kami berfirman, “Pukulah itu dengan tongkat mu!” maka memancarlah dari padanya dua belas mata air. Setiap suku telah mengetahui tempat minumnya (masing-masing). Makan dan minumlah dari rezeki (yang diberikan) Allah, dan janganlah kamu melakukan kejahatan di bumi dan bumi dengan berbuat kerusakan.”(Qs.Al-Baqarah/2: 60)*

Dalam Islam bekerja merupakan suatu kewajiban kemanusiaan. Allah menciptakan langit dan isinya dengan maksud memberi kemudahan kepada manusia untuk menata kehidupan yang sangat ideal dan dinamis. Seperti halnya pemberdayaan masyarakat yang merubah seseorang lebih mandiri dengan mengandalkan kemampuan mereka dengan tidak ada batasan.

Dalam pandangan Islam pemberdayaan ekonomi tentunya dapat dilihat dari beberapa prinsip-prinsip ekonomi:

a. Prinsip Tauhid

Menurut al-Faruqi dalam terjemahan Ilyas Hasan (2003) tauhid merupakan pandangan umum tentang realitas, kebenaran, dunia, ruang dan waktu, sejarah manusia yang mencakup prinsip dualitas, idealitas, teologi, kemampuan manusia dalam pengelolaan alam dan tanggung jawab penilaian (hlm 110)

Tauhid merupakan keimanan kepada Allah SWT, dalam segala aktivitas ekonomi yang dilakukan oleh setiap muslim sebagai sebuah perintah ibadah. Aktivitas ekonomi yang dilakukan tidak hanya mengutamakan nilai ekonomis, namun juga diiringi dengan ketaatan atas perintah Allah sehingga sehingga apa yang dilakukan harus penuh

tanggung jawab. Dalam menjalankan organisasi kelompok tani Maju Bersama sebisa mungkin menghindari larangan-larangan-Nya. Dalam pembiayaan yang ada kelompok tani juga tidak menambahkan biaya/denda keterlambatan kepada anggotanya untuk menghindari dari Riba.

Prinsip Tauhid yang mengalir pada kelompok tani Maju Bersama membuktikan bahwa para anggotanya selalu bersyukur dengan apa yang diberikan atau dipinjamkan oleh Pemerintah Daerah. Dalam menyelesaikan permasalahan kelompok tani Maju Bersama selalu menggunakan kepala dingin dan mencari solusi terbaik untuk kedepannya.

b. Prinsip Bekerja dan Produktifitas

Prinsip bekerja dan produktifitas dalam ekonomi bahwa setiap individu dituntut bekerja dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka, dengan semaksimal mungkin agar dapat memenuhi tingkat produktifitas yang tinggi sesuai dengan batasan-batasan dalam Islam.

Dan Allah SWT juga menjanjikan kepada umatnya bagi orang yang bekerja dengan tangannya sendiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya maupun kebutuhan anak dan istrinya, maka orang seperti ini dikategorikan sebagai *jihad fi sabilillah*. Dimana di terangkan pada hadist yang disabdakan oleh Rasulullah:

*“Rasulullah SAW, pernah ditanya, pekerjaan apa yang baik? Beliau menjawab, pekerjaan terbaik adalah usaha seseorang dengan*

*tangannya sendiri dan semua perjual belian yan dianggap baik.”* (HR. Ahmad dan Baihaqi)

Dalam hadis diatas, menunjukan bahwa bekerja merupakan perbuatan yang baik dan mulia dalam ajaran Islam. (Baharuddin, 2019)

Dalam usaha kelompok tani Maju Bersama ini tentu para pengurus dan para anggota berusaha bekerja merubah diri mereka menjadi petani yang lebih baik dan berpengetahuan luas dalam bidangnya dan dapat memproduksi dengan semaksimal mungkin. Dengan adanya kelompok tani ini dapat meningkatkan produktifitas hasil panen sesuai dengan apa yang sudah para petani lakukan dan berdampak positif pada tanaman dan dapat meningkatkan produktifitas hasil panen.

c. Prinsip *Ta'awun* (tolong menolong)

Dalam bekerja dan berusaha Islam mengajarkan kaum Muslimin untuk saling tolong menolong atau *ta'awun* diantara mereka dalam segala kondisi maupun keadaan dan saling bekerjasama satu sama lain dan tidak hanya memiliki keuntungan bisnis saja. Karena dalam perbuatan saling tolong menolong tersebut merupakan prinsip dasar dalam kerjasama. Kelompok tani Maju Bersama para petani saling membatu bekerjasama tolong menolong dalam memperbaiki taraf hidup keluarga. Sehingga dengan adanya prinsip ekonomi *ta'awun* maka masyarakat semakin harmonis dan sejahtera.

Dalam peranana Kelompok tani Maju Bersama dalam menampung keluh kesah anggotanya guna meminta permohonan kepada Pemerintah Daerah untuk kelancaran produksi padi dimana kelompok tani Maju

Bersama menggunakan prinsip *ta'awun* dalam pelaksanaannya. Prinsip *ta'awun* ini juga membuat para petani menjadi lebih akrab dan menumbuhkan rasa kekeluargaan. Dalam hal ini Pemerintah Daerah melalui kelompok tani Maju Bersama sudah membantu para petani untuk meringankan permodalan para petani khususnya kelompok tani Maju Bersama.

Dilihat dari perspektif ekonomi Islam kelompok tani Maju Bersama sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga para anggota petani. Dengan adanya program bantuan yang dilakukan oleh kelompok tani Maju Bersama dimana dalam Islam menjadi keharusan bagi setiap umat muslim karena bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan mengurangi kemiskinan sebagai agama yang menekankan tentang pentingnya keberdayaan umat-Nya, maka Islam memandang bahwa berusaha merupakan bagian integral dari ajaran Islam. Karena keberadaan sebagai khalifah dimuka bumi dimaksudkan untuk memakmurkan bumi dan membawa kearah yang lebih baik.